

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Penggugat melayangkan gugatan dengan mencantumkan Asas Kepastian Hukum dalam Usaha, Asas Ketidakberpihakan, Asas Kecermatan, Asas Pelayanan, Asas Motivasi untuk Keputusan, Asas Audie Et Alteram Partem. Lalu dalam Pertimbangan Majelis Hakim untuk memutus perkara dengan menyatakan objek sengketa tersebut bertentangan dengan, Asas Kecermatan, Asas Kepastian Hukum, dan Asas Kemanfaatan. Penulis memiliki kesimpulan bahwa penggugat dalam mendalilkan gugatannya sudah tepat karena objek sengketa adalah keputusan tata usaha negara, namun didalam pertimbangannya Majelis hakim hanya menguarikan unsur dari asas kepastian hukum, tetapi asas kecermatan dan asas kemanfaatan, majelis hakim tidak menguarikan serta menjelaskan unsur-unsur dari kedua asas, sehingga terjadi multitafsir dalam kedua asas tersebut.
2. Secara hukum Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik itu tercantum dalam Undang-Undang Adminitrasi Pemerintahan 2014,

Pasal 10 ayat 1. Akan tetapi pasal tersebut pun tidak menyatakan secara tegas bisa dijadikan dasar putusan dalam perkara Tata Usaha Negara.

3. Asas hukum sebagai permulaan hukum, masih bersifat abstrak, umum, luas. Asas hukum bukanlah hukum. Sementara itu suatu ketentuan norma hukum merupakan penerapan dari asas hukum, sebuah norma hukum yang mempunyai unsur-unsurnya yang jelas, tegas dan terinci, yang memiliki kegunaan jika tidak terbukti unsur-unsur tersebut didalam sidang peradilan, maka mempengaruhi putusan hakim untuk tidak mengabulkan gugatan.

## B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Hakim wajib menggunakan Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik sebagai dasar Pertimbangan, dan dituliskan dalam amar putusannya.
2. Kalau ingin Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik menjadi suatu kekuatan hukum yang mempunyai sanksi maka Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik harus dijadikan norma hukum yang mempunyai unsur-unsur yang pasti dan mempunyai sanksi.
3. Asas hukum bukanlah suatu aturan hukum maka Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik harus dijadikan norma hukum yang mengikat, memiliki unsur, dan mempunyai sanksi.